

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK  
SISWA DI MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH  
SALAFIYAH WANGKELANG KECAMATAN MOGA  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan [S.Pd.]



Oleh:

**IBNU RIFKI ARIF**

**2121292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK  
SISWA DI MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH  
SALAFIYAH WANGKELANG KECAMATAN MOGA  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan [S.Pd.]



Oleh:

**IBNU RIFKI ARIF**

**2121292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Rifki Arif

Nim : 2121292

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK SISWA  
DI MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH SALAFIYAH  
WANGKELANG KECAMATAN MOGA KABUPATEN  
PEMALANG**

Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Yang menyatakan



**Ibnu Rifki Arif**

**NIM. 2121292**



## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr Ibnu Rifki Arif

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Ibnu Rifki Arif  
NIM : 2121292  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK SISWA DI  
MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH SALAFIYAH  
WANGKELANG KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Juli 2025

Pembimbing,

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag  
NIP. 197504112009121002



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Ibnu Rifki Arif

NIM : 2121292

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK SISWA  
DI MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH SALAFIYAH  
WANGKELANG KECAMATAN MOGA KABUPATEN  
PEMALANG

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis,  
tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu  
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..ى..وْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ..وْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..وْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَا qāla
- يَقُولُوا yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

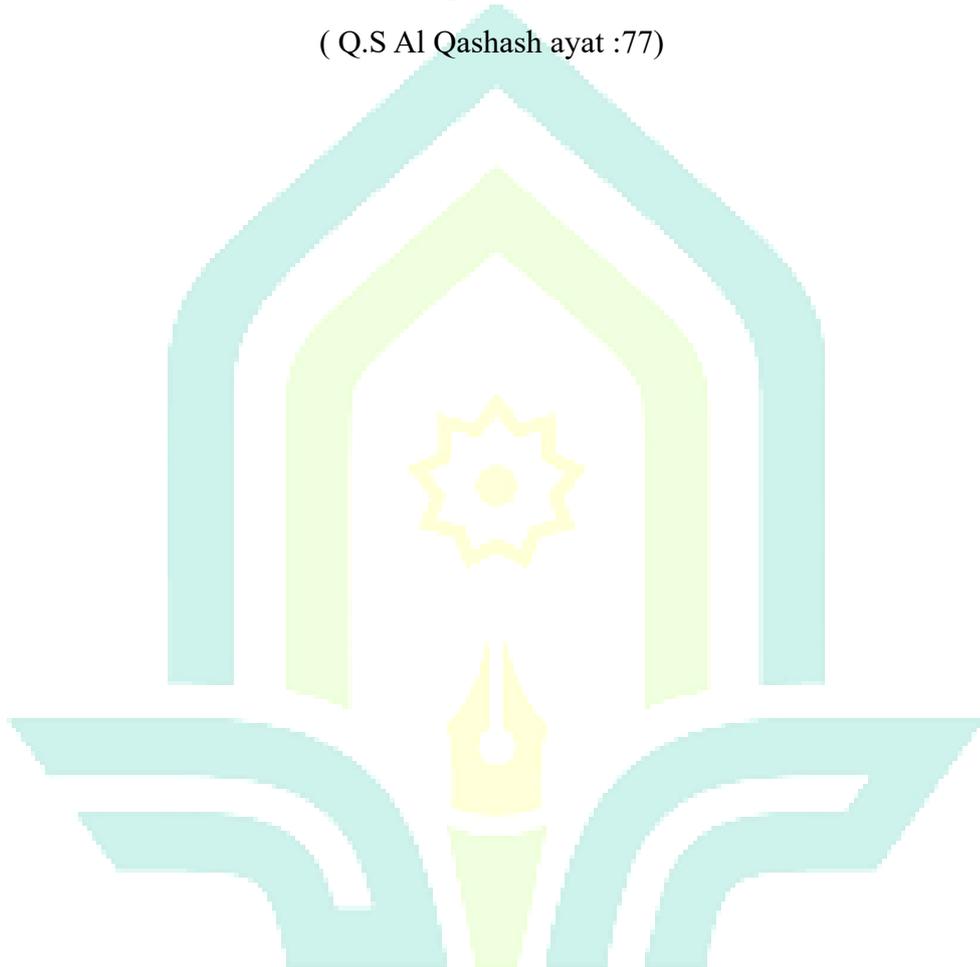
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
- الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rah

## MOTTO

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik,  
kepadamu”

( Q.S Al Qashash ayat :77)



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Ma'afi dan Ibu Ulwiyah yang telah membesarkan saya sejak kecil sampai sekarang dengan penuh kasih sayang, orang tua yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan dan doa selama ini, semoga selalu dilindungi oleh Allah SWT serta diberikan Kesehatan dan Panjang umur.
2. Untuk Kakak dan Adik Saya, Mba Ana, Mas Akil, Mas Abas, Via, Najwa, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh pihak yang telah berkenan membantu dalam pelaksanaan serta penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## ABSTRAK

**Ibnu Rifki Arif. 2025.** “Peran Guru Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag

**Kata kunci: Peran guru, pendidikan akhlak, madrasah diniyah**

Penanaman akhlak merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan moral generasi muda akibat arus globalisasi, media sosial, dan lemahnya kontrol lingkungan. Dalam konteks ini, guru memiliki peran sentral sebagai sosok yang tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik nilai, teladan perilaku, serta pembimbing spiritual siswa. Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, menjadi fokus penelitian karena perannya sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menanamkan nilai-nilai keislaman dan Pendidikan akhlak sejak dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peran guru dalam menanamkan akhlak kepada siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak di lingkungan madrasah diniyah, terutama dalam konteks lokal yang memiliki tantangan tersendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Proses analisis dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data temuan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan akhlak dilakukan melalui strategi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan penguatan perilaku positif. Faktor pendukung meliputi lingkungan belajar yang religius dan dukungan masyarakat sekitar, sedangkan hambatan utamanya adalah keterbatasan fasilitas, pengaruh negatif media, serta minimnya pelatihan guru dalam pendidikan karakter. Dengan demikian, sinergi antara peran aktif guru dan lingkungan madrasah menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk akhlak siswa.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim* Segala Puji Dan Syukur Penulis Panjatkan Ke Hadirat Allah SWT Atas Limpahan Rahmat, Taufik, Dan Hidayah-Nya Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Penyusunan Skripsi Yang Berjudul: “Peran Guru Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam FTIKMUI N K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dan kelancarannya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
6. Kepala madrasah dan para guru di madrasah diniyah awwaliyah salafiyah wangkelang kecamatan moga kabupaten pemalang.
7. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik pendidikan dalam membentuk karakter akhlakul karimah di lingkungan madrasah.

Pekalongan, 1 Juli 2025



Ibnu Rifki Arif

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>19</b>
1.1 Latar belakang masalah.....	19
1.2 Identifikasi Masalah .....	23
1.3 Batasan Masalah.....	24
1.4 Rumusan masalah.....	25
1.5 Tujuan penelitian .....	25
1.6 Manfaat Penelitian.....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b><b>Error! Bookmark not defined.</b></b>
2.1 Deskripsi Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Peran Guru.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Pengertian Akhlak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Macam Macam Akhlak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Konsep Penanaman Akhlak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5 Pendidikan Akhlak di Madrasah Diniyah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Penelitian Relevan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b><b>Error! Bookmark not defined.</b></b>
3.1 Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Fokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.3 Data Dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Data primer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2 Data sekunder .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3 Pengumpulan data melalui dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1 Kondensasi data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Penyajian data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3 Penarikan kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Profil Madrasah Diniyah Awwaliyah Wangkelang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2 Peran Guru dalam Menanamkan akhlak siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Menanamkan Akhlak siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Analisis Peran Guru dalam Menanamkan akhlak siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Menanamkan Akhlak siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
<b>5.1 SIMPULAN.....</b>	<b>27</b>
<b>5.2 SARAN .....</b>	<b>29</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

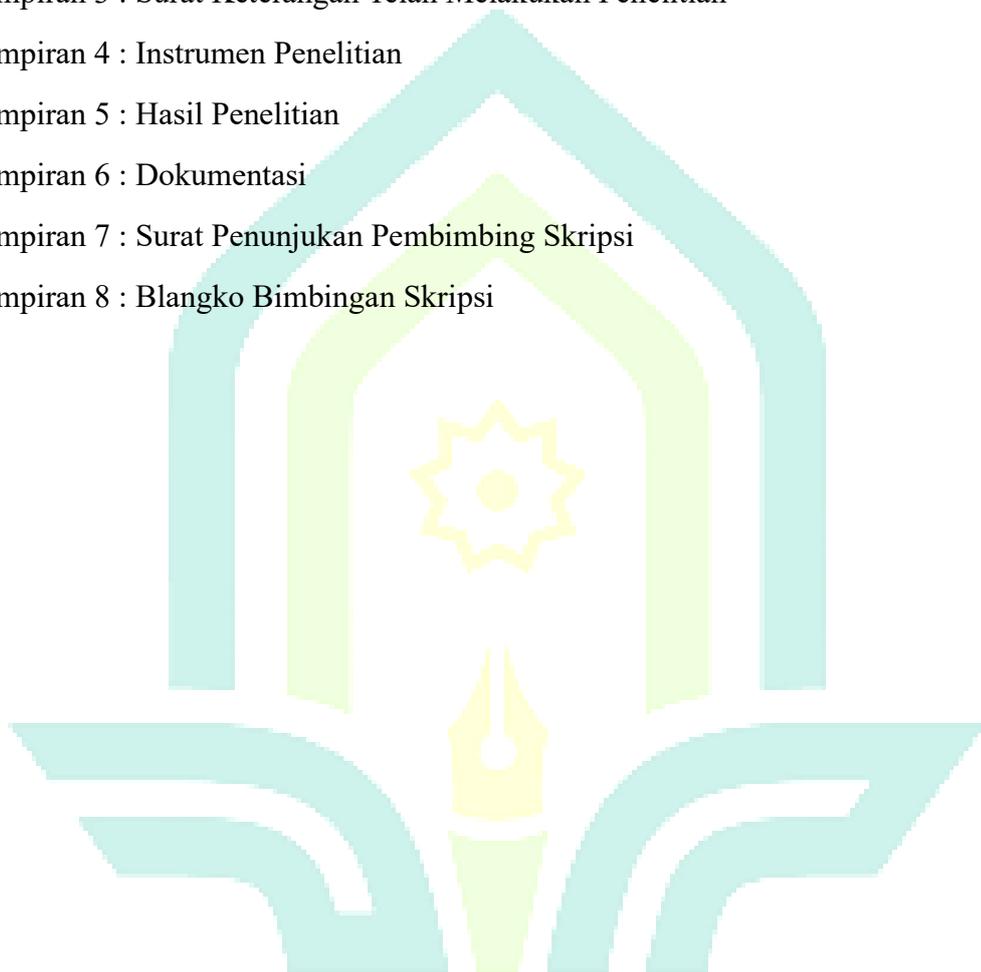
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Penelitian

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Skripsi



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang masalah**

Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Guru di madrasah ini tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual. Peran ini menjadi krusial dalam menghadapi tantangan moral yang dihadapi generasi muda saat ini. Kehadiran guru sebagai teladan menjadi faktor utama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa. Namun, dinamika sosial yang berkembang menuntut pendekatan yang lebih adaptif dan kontekstual dalam pembinaan akhlak. (Munandar, 2022 :1-22)

Penanaman nilai Akhlak kepada siswa menjadi aspek yang sangat penting. Di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang, peran guru sangat vital dalam menanamkan nilai-nilai Akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam kepada para siswa. Namun, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses ini. Salah satu masalah utama adalah bagaimana peran guru sebagai pendidik dan teladan dapat efektif dalam menanamkan Akhlak kepada siswa. Meskipun guru diharapkan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan contoh perilaku yang baik, sering kali tantangan muncul dalam hal bagaimana menyelaraskan teori dan praktik dalam

mendidik Akhlak.(Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo dkk., 2020)

Guru di madrasah ini tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator spiritual. Namun, hasil data yang diperoleh di lokasi penelitian menunjukkan adanya permasalahan yang cukup kompleks dalam implementasi pendidikan akhlak. Salah satu permasalahan utama adalah masih dominannya metode ceramah yang kurang diminati siswa, sehingga nilai-nilai akhlak yang diajarkan sulit tertanam secara mendalam. Keterbatasan fasilitas belajar, ruang kelas yang harus digunakan bergantian, serta kurangnya media pembelajaran kontekstual juga turut menghambat efektivitas penanaman akhlak. (Lubis & Murniyetti, 2023 :913-924)

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealisme pendidikan akhlak dengan kenyataan praktik di lapangan. Meskipun para guru berupaya memberikan keteladanan dan membimbing secara moral, keterbatasan waktu, sarana, dan pengaruh lingkungan luar menjadi tantangan nyata yang harus dihadapi. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat krusial sebagai garda terdepan dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak ke dalam diri siswa melalui strategi pembelajaran yang efektif dan menyentuh ranah afektif.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, guru perlu merancang solusi yang efektif. Solusi yang dapat diterapkan oleh guru antara lain adalah dengan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kreatif,

mengintegrasikan nilai Akhlak dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari, serta memberikan teladan dalam kehidupan nyata. Di samping itu, dukungan dari pihak madrasah dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam memperkuat proses peningkatan Akhlak siswa. Dengan adanya sinergi antara guru, madrasah, dan orang tua, diharapkan tujuan untuk meningkatkan Akhlak siswa dapat tercapai dengan lebih baik. (Saffanah & Andriyani, 2024 :1507-1516)

Di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang, fenomena ini semakin menonjol. Siswa yang seharusnya menjadi generasi penerus yang menjunjung tinggi nilai-nilai Akhlak sering kali terjebak dalam perilaku yang tidak mencerminkan ajaran Islam. Banyak dari mereka terpapar oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama, baik dari lingkungan sosial maupun media. Situasi ini menuntut adanya intervensi yang efektif dari para pendidik, terutama guru, untuk membantu siswa memahami pentingnya Akhlak dalam kehidupan mereka. Peran guru dalam konteks ini sangatlah krusial. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan, motivator, dan pembimbing yang memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan siswa dalam membangun karakter yang baik. (Musfirah dkk., 2024 : 30)

Guru di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif, di mana siswa merasa termotivasi untuk mengembangkan Akhlak yang baik. Dengan pendekatan yang tepat, seperti penggunaan metode pembelajaran yang

interaktif dan aplikatif, guru dapat menanamkan nilai-nilai Akhlak yang kuat pada siswa.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan peningkatan Akhlak siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang. Hipotesis ini berasumsi bahwa semakin aktif dan efektif peran guru dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Akhlak, semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam menerapkan Akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan bahwa pendekatan yang digunakan oleh guru, baik dalam pengajaran maupun dalam membangun hubungan interpersonal dengan siswa, akan berdampak positif terhadap karakter dan perilaku siswa. Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi hubungan antara peran guru dan Akhlak siswa. Misalnya, metode pengajaran yang digunakan, pendekatan komunikasi, serta lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Dengan menganalisis faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif bagi guru dalam meningkatkan Akhlak siswa. (Rahmat dkk., 2023 :56-66)

Penelitian ini tidak hanya akan memberikan bukti empiris untuk mendukung hipotesis yang diajukan, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengelola madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pengembangan Akhlak siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran guru dalam menanamkan akhlak siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali pengalaman, strategi, dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pembinaan akhlak siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi pengembangan pendidikan akhlak di madrasah diniyah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan pendekatan pembinaan akhlak yang efektif dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam dan praktik pembinaan akhlak di masyarakat. (Saufi et al., 2022 :394-400)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang, guru memiliki peran penting dalam menanamkan akhlak kepada siswa. Namun, dalam kenyataannya masih ada beberapa masalah yang dihadapi. Salah satunya adalah cara mengajar akhlak yang masih menggunakan metode lama, seperti ceramah saja, sehingga siswa kurang tertarik dan sulit memahami nilai-nilai yang disampaikan.

Permasalahan utama yang muncul adalah sejauh mana guru di madrasah diniyah mampu menjalankan perannya dalam menanamkan akhlak mulia kepada siswa secara konsisten dan kontekstual. Sebab, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai teladan dan pendidik nilai-nilai kehidupan. Kegagalan dalam menanamkan akhlak akan berdampak

pada kualitas generasi masa depan, baik dalam kehidupan sosial, keagamaan, maupun kebangsaan. Oleh karena itu, perlu ditelusuri lebih dalam bagaimana strategi, pendekatan, serta tantangan yang dihadapi guru dalam upaya pembinaan akhlak di madrasah diniyah.

Masalah lainnya adalah pengaruh dari luar, seperti lingkungan pergaulan dan media sosial. banyak siswa yang lebih terpengaruh oleh apa yang mereka lihat di luar sekolah, terutama jika tidak ada bimbingan dari orang tua di rumah. Selain itu, guru jarang mendapatkan pelatihan tentang bagaimana cara mengajarkan akhlak dengan baik dan menarik. Hal ini membuat guru kesulitan untuk menemukan cara yang tepat dalam mendidik siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang difokuskan pada kajian mendalam mengenai peran guru dalam membentuk dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. Agar pembahasan lebih terarah dan mendalam, maka permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini adalah bagaimana guru menjalankan fungsinya dalam menanamkan akhlak, apa saja metode dan pendekatan yang digunakan, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini tidak membahas secara rinci faktor eksternal seperti peran orang tua, kebijakan pemerintah, atau kurikulum nasional, kecuali yang berkaitan langsung dengan peran guru di madrasah tersebut. Dengan batasan ini, diharapkan penelitian dapat dilakukan

secara mendalam, fokus, dan menghasilkan data yang relevan serta bermanfaat dalam mengembangkan praktik pendidikan akhlak di madrasah diniyah.

#### **1.4 Rumusan masalah**

1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan akhlak siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan kegiatan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang ?

#### **1.5 Tujuan penelitian**

1. Menganalisis peran guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan peran guru dalam menanamkan akhlak di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Secara khusus, temuan penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai peran guru dalam pembinaan akhlak siswa di

lembaga pendidikan non-formal seperti madrasah diniyah. Hasil dari penelitian ini juga berpotensi mengembangkan pemahaman baru terkait strategi internalisasi nilai akhlak di lingkungan pendidikan berbasis keagamaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan ilmiah dalam memperluas pendekatan pendidikan karakter yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan nilai dan perilaku melalui keteladanan dan pembiasaan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung konstruksi teori pendidikan akhlak Islam yang bersifat kontekstual dan aplikatif di lingkungan lokal.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para guru di madrasah diniyah, khususnya di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang, dalam merancang dan menerapkan strategi yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Penelitian ini juga dapat membantu pihak pengelola madrasah dalam memahami berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat upaya guru dalam membina akhlak siswa, sehingga dapat merumuskan kebijakan yang lebih mendukung proses pendidikan karakter. Bagi para pembina, pengawas madrasah, dan praktisi pendidikan Islam, temuan ini memberikan informasi yang relevan untuk memperbaiki sistem pembinaan akhlak secara holistik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh orang tua sebagai bahan refleksi untuk mendukung pembentukan karakter anak di lingkungan keluarga.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang, dapat disimpulkan bahwa:

1.1.1. peran guru dalam menanamkan akhlak kepada siswa memiliki posisi yang sangat strategis dan mendasar dalam proses pendidikan karakter Islami. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar atau penyampai materi keagamaan, tetapi juga berperan sebagai pendidik moral, pembimbing spiritual, teladan perilaku, serta motivator yang mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi peran tersebut dilakukan melalui berbagai strategi yang bersifat praktis dan kontekstual, seperti pemberian keteladanan dalam sikap dan perbuatan, pembiasaan terhadap perilaku baik, penyampaian nasihat yang menyentuh aspek emosional dan spiritual siswa, serta penguatan terhadap tindakan positif yang ditunjukkan oleh peserta didik. Seluruh metode ini mampu membentuk karakter siswa yang religius, sopan, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran moral yang tinggi.

1.1.2. Adapun dalam pelaksanaannya, guru menghadapi berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat proses penanaman akhlak tersebut. Faktor pendukung meliputi terciptanya lingkungan madrasah yang religius, komitmen tinggi dari para guru dalam menjalankan tugasnya, semangat belajar para siswa yang relatif tinggi, serta adanya dukungan dari masyarakat

sekitar yang turut menjaga nilai-nilai moral di lingkungan sosial. Namun demikian, terdapat pula sejumlah hambatan yang cukup signifikan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dominasi metode ceramah yang masih bersifat satu arah, kurangnya pelatihan guru dalam pendekatan pendidikan karakter yang kontekstual, serta pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan pergaulan di luar madrasah yang kurang terkontrol.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keberhasilan proses penanaman akhlak di Madrasah Diniyah Awwaliyah Salafiyah Wangkelang sangat ditentukan oleh keterpaduan antara peran aktif guru, efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan, dan dukungan lingkungan pendidikan yang mendukung internalisasi nilai-nilai moral. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa upaya pembinaan akhlak di madrasah diniyah perlu dilakukan secara terstruktur, menyeluruh, dan berkelanjutan, serta melibatkan kerja sama antara guru, madrasah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter Islami di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Madrasah Diniyah

Guru hendaknya terus meningkatkan kualitas dalam menjalankan perannya sebagai pembina akhlak, tidak hanya melalui penyampaian materi keagamaan, tetapi juga melalui keteladanan yang nyata, pendekatan emosional, dan penguatan hubungan personal dengan siswa. Pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif, seperti metode cerita, simulasi, atau diskusi nilai, juga sangat disarankan agar siswa lebih aktif dalam proses internalisasi nilai.

### 2. Bagi Pihak Pengelola Madrasah:

Pengelola madrasah perlu memberikan dukungan yang optimal kepada guru, baik dalam bentuk pelatihan pendidikan karakter, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, maupun penciptaan lingkungan belajar yang lebih representatif. Penguatan kerja sama antara madrasah dan orang tua juga penting agar nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten di rumah.

### 3. Bagi Orang Tua Siswa:

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendampingi pembentukan akhlak anak-anaknya, khususnya dengan menanamkan nilai-nilai moral secara konsisten di lingkungan keluarga. Orang tua juga perlu

menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan pihak madrasah untuk mendukung terciptanya kesinambungan nilai antara rumah dan sekolah.

4. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait:

Pemerintah, melalui Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan setempat, perlu memberikan perhatian lebih terhadap eksistensi dan kebutuhan madrasah diniyah, khususnya dalam hal penguatan program pendidikan karakter. Bantuan berupa pelatihan guru, pengembangan kurikulum akhlak, dan dukungan infrastruktur akan sangat membantu meningkatkan kualitas pendidikan akhlak di madrasah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam efektivitas peran guru dalam pembinaan akhlak dari perspektif jangka panjang (longitudinal), atau melalui pendekatan kuantitatif agar diperoleh data yang lebih terukur. Penelitian komparatif antar-madrasah di wilayah urban dan rural juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang dinamika pendidikan akhlak di berbagai konteks sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z. N., & Etikoh, N. (2023). *Efektivitas Integrasi Muatan Lokal Pendidikan Diniyah Dalam Peningkatan Kemampuan Pendidikan Agama Islam Siswa: Studi Kasus di SMPN 5 Jombang*. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 338–349. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i3.1181>
- Aisyah, A. (2020). *Adab Peserta Didik kepada Guru (Studi Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali dan Hamka)* [PhD Thesis, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta]. <https://repository.umj.ac.id/4525/>
- Aisyah, N. (2022). *Konsep Pendidikan Akhlak Pemikiran Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzib Al-Akhlak*. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, 2(1), 68–85.
- Akmal, M. J., Arya Rahardja, M. N., Syahidin, S., & Fakhruddin, A. (2024). *Membangun Potensi Melalui Pendidikan Anak: Perspektif Ibnu Sina dalam Islam*. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2), 250–263. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21\(2\).19291](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(2).19291)
- Delviany, V., Dewi, E., & Hulawa, D. E. (2024). *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali*. 5(2).
- Elis Ayu Islamia, Muhammad Fahmi, & Fathur Rohman. (2024). *Peran Keteladanan Guru PAI dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Peserta Didik Perspektif Abdullah Nashih Ulwan*. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 259–269. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1985>
- Fatimah, N. (2021). *Pengaruh Pemahaman Materi Adab Islami Pada Lingkungan Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Bakti Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Ittihadul Muslimin Siak* [Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/55550/>
- Hasibuan, A. A. (2023). *Peran orangtua dalam meresolusi akhlak mazmumah remaja di Desa Simaninggir Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal* [PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan]. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/8384>
- Illahi, F. F., Fahri, M., & Hamdani, I. (2022). *Peran Adab Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa MA Negeri 2 Kabupaten Bogor*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5659–5666.
- Jannah, M. (2020). *Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa*. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>

- Juri, A., Alexsandra, A., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2022). *Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Padangsidimpuan*. *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i1.49837>
- Karlina, D. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama*. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 358–375. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.215>
- Khoirudin, A. R. (t.t.). *Pemikiran Abu Nasr Muhammad Al-Farabi Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Negara Utama*. 18(2).
- Lubis, N. A., & Murniyetti, M. (2023). *Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Binsus Dumai*. *ISLAMIKA*, 5(3), 913–924. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3285>
- Mariani, R. (t.t.). *Penanaman Karakter Islami dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Assa'adah Sasak Panjang*.
- Muhlasin, Y. A., & Salik, M. (2022). *Strategi Pendidikan Akhlak pada Abad 21 dalam Perspektif Filsafat al-Ghazali*. *Nur El-Islam : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 9(1), 62–81. <https://doi.org/10.51311/nuris.v9i1.323>
- Munandar, A. (2022). *Metode Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah*. *Journal of Educational Research*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.2>
- Musfirah, Am. R., Silahuddin, S., & Zulfatmi, Z. (2024). *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di MTsN 4 Aceh Besar*. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 30. <https://doi.org/10.22373/jm.v14i1.20789>
- Mushoffa Zain, A. Z., & Manik, Y. M. (2023). *Literatur Pendidikan Akhlak dalam Prespektif Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al-Ghazali*. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 191–195. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2408>
- Mutawalli, A. (2020). *Adab Murid Terhadap Guru dan Temannya Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan]. <http://repository.uinsu.ac.id/10884/1/SKRIPSI%20AQIEL.pdf>
- Nurlaela, T., Nasucha, J. A., & Rofiq, M. H. (t.t.). *Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*.
- Oktavia, P., Sayuti, A., & Khotimah, K. (2022). *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al- Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad*. 8(01).

- Pitriani, H., Faslah, D., & Masitoh, I. (2023). *Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 33–38. <https://doi.org/10.37567/Al-Muttaqin.V9i1.2218>
- Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Suyudi, M., Wathon, N., & Madrasah Aliyah Al-Falah Karangrejo Pacitan. (2020). *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter Siswa*. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(2). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.563>
- Putra, D. D., & Tabroni, I. (2022). *Pembinaan Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam melalui Mengaji, Berkreasi, Produktif di Desa Jomin Barat Karawang*. *Kampret Journal*, 2(1), 76–80.
- Rabi'ah, R. (2020). *Perilaku Menghindari Akhlak Mazmumah Masyarakat Desa Jelapat Baru*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/14419/>
- Ragil Dian Purnama Putri & Veni Veronica Siregar. (2021). *Urgensi Menanamkan Akhlak pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(2), 39–50. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-04>
- Rahmat, M. A. J., Syahid, M., & Fitria, M. (2023). *Peran Guru dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa MAN 3 Banyuwangi*. *Munaqasyah : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 56–66. <https://doi.org/10.58472/munaqosyah.v5i1.163>
- Sabrina, J. A. N., S, H. A. Y., Aryanti, L. D., & Yusuf, N. A. P. (2024). *Implikasi Pendidikan Islam Perspektif Ahmad Dahlan dalam Pembentukan Karakter pada Era Globalisasi*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.206>
- Saffanah, W. N., & Andriyani, S. (2024). *Pembinaan Akhlak Siswa: Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Kabupaten Jepara*. 5(3).
- Sagita, H. (2021). *Representasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah pada Web Series Sang Penghuni Surga* [B.S. thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55054>
- Taabudillah, Moch. H. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa*. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 130–132. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10491>
- Wardati, A. R., & Ridha, N. A. (t.t.). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Uswatun Hasanah Pada Anak Usia Dini*.

Wibowo & Risa Udayani. (2021). *Relevansi Pemikiran Ibnu Sina Terhadap Pendidikan di Era Modern*. *Heutagogia: Journal of Islamic Education*, 1(2), 79–94. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-07>

Yemmardotillah, M., Indria, A., Asrizallis, & Indriani, R. (2024). *Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0*. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 75–87. <https://doi.org/10.61683/jome.v2i2.127>

